



## **MEMAHAMI PROSES PEMBELAJARAN ANAK KELAS 3-4 YANG MASIH MENGALAMI HAMBATAN DALAM MEMBACA DAN MENULIS DI SD NEGERI GANDAMEKAR**

**Anisa Pebriyanti<sup>1</sup>, Fairus Nur Adawiyah<sup>2</sup>, Kamila Auni Azzahra<sup>3</sup>, Lahuri Gofarana  
Rohman<sup>4</sup>, Muhammad Ibadurrohman Alghifari<sup>5</sup>, Rin Rin Nurmalasari<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: [anisapebriyanti555@gmail.com](mailto:anisapebriyanti555@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: [fairus.nuradawiyah@gmail.com](mailto:fairus.nuradawiyah@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: [azzahrakamila544@gmail.com](mailto:azzahrakamila544@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: [lahurighofarana@gmail.com](mailto:lahurighofarana@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: [muhammadibad83@gmail.com](mailto:muhammadibad83@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-Mail: [rinrinm@uinsgd.ac.id](mailto:rinrinm@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas tiga dan empat di SD Negeri Gandamekar, Desa Cintakarya, Kabupaten Bandung Barat. Hasil observasi menunjukkan sejumlah siswa mengalami kendala dalam mengenali huruf, memahami bunyi huruf, dan menghubungkannya dengan kata-kata. Kurangnya latihan, pemahaman kata yang rendah, serta kurangnya dukungan lingkungan belajar juga mempengaruhi kemampuan mereka. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian mengembangkan program intervensi yang melibatkan metode pembelajaran berbasis suara, aktivitas interaktif, visualisasi, kegiatan kreatif, dan kerjasama dengan orang tua. Evaluasi program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya identifikasi dini dan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Hambatan, Membaca, Menulis.

### **Abstract**

*This research discusses reading and writing difficulties in third and fourth grade students at Gandamekar State Elementary School, Cintakarya*

*Village, West Bandung Regency. The observation results showed that a number of students experienced problems in recognizing letters, understanding letter sounds, and connecting them with words. Lack of practice, low understanding of words, and lack of support from the learning environment also affect their abilities. To overcome this problem, the research developed an intervention program involving sound-based learning methods, interactive activities, visualization, creative activities, and collaboration with parents. The program evaluation showed significant improvement in students' reading and writing skills. This research emphasizes the importance of early identification and support from teachers, parents, and the learning environment to improve students' reading and writing skills.*

**Keywords:** *Learning, Barriers, Reading, Writing.*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

KKN Sisdamas Kelompok 281 melaksanakan kegiatan di Desa Cintakarya, yang berlokasi di Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Desa Cintakarya memiliki jumlah penduduk sekitar 5.258 jiwa, yang terbagi menjadi 4 Dusun, 9 RW, dan 35 RT. Dan mayoritas penduduk di Desa Cintakarya beragama Muslim (Islam).

Dari 4 dusun, 9 Rukun Warga (RW), dan 35 Rukun Tetangga (RT) yang ada di Desa Cintakarya, kelompok 280, 281, dan 282 telah sepakat untuk menangani tugas pada tingkat RW. Dalam pengelompokan tersebut, dari 3 kelompok masing-masing bertanggung jawab untuk melaksanakan KKN dan menangani tugas di satu RW dari 9 RW yang tersedia. Dan KKN kelompok 281 diberi tanggung jawab untuk membantu RW 06 dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh warga di RW tersebut.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa secara langsung terlibat dalam masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada. Tujuannya adalah untuk

menyusun program-program kerja yang sesuai dengan masalah yang ditemukan di RW 06 Desa Cintakarya. Melalui langkah ini, diharapkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat.

## **2. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran penelitian ini meliputi pendidik, kepala sekolah, guru kelas tiga dan empat, orang tua siswa, serta para murid di SDN Gandamekar.

## **3. Identifikasi Masalah Dan Tujuan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan peneliti melakukan diskusi bersama guru SDN Gandamekar, kami berhasil mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian dari orang tua sehingga siswa malas untuk belajar.
2. Keterbatasan sumber daya, dan akses terhadap bahan bacaan dapat mempengaruhi kemampuan belajar mereka.
3. Kurangnya aspek psikis dari diri siswa yang dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan hasil observasi permasalahan di SD Negeri Gandamekar tersebut maka tujuan penelitian yang kami lakukan yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran di SD Negeri Gandamekar
2. Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada kelas 3-4 di SD Negeri Gandamekar
3. Untuk mengukur tingkat kesulitan siswa siswi di SD Negeri Gandamekar yang masih belum lancar membaca dan menulis
4. Untuk memecahkan bagaimana cara agar siswa siswi di SD Negeri Gandamekar dapat mahir membaca dan menulis

## **4. Rangkuman Kajian Teoritik**

Menurut (Nurhasanah, 2016) terdapat beberapa indikator dalam pembelajaran, yaitu ketertarikan siswa untuk belajar, perhatian siswa saat belajar, motivasi siswa belajar dan pengetahuan siswa. Sedangkan menurut (Rozikin, 2018) terdapat beberapaindikator dalam pembelajaran, yaitu: Rasa suka/senang saat pembelajaran, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan saat belajar, adanya kesadaran,

berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian penuh saat kegiatan pembelajaran. Saat anak mulai bersekolah, membaca dan menulis merupakan fase awal yang harus dimiliki seorang anak ketika saat bersekolah. Jika seorang anak tidak dapat menulis, secara tidak langsung siswa tersebut juga tidak dapat membaca, begitu pula sebaliknya.

Menurut (Muhsyanur, 2019) membaca merupakan proses mencari informasi menggunakan akal pikiran yang nantinya bacaan tersebut akan diolah menjadi ilmu pengetahuan, sehingga dapat digunakan dalam kehidupan kini dan masa akan datang. Informasi yang didapatkan dapat diperoleh dari mana saja seperti, buku, internet, majalah, website dan lain-lain. Sedangkan menulis merupakan cara seseorang untuk dapat berkomunikasi secara tidak langsung menggunakan bahasa tulis atau secara tersurat, atau berkomunikasi tidak secara tatap muka antara satu dengan yang lain.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 3-4 di SD Negeri Gandamekar, langkah-langkah intervensi yang disusun haruslah komprehensif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, pendekatan visual, serta dukungan psikososial adalah elemen-elemen penting dalam perencanaan program intervensi. Evaluasi yang cermat akan membantu mengukur efektivitas program dan merancang perbaikan yang diperlukan. Dengan kerjasama yang baik, program ini dapat memberikan dampak positif bagi kemampuan belajar siswa dan membantu mereka mengatasi hambatan dalam membaca dan menulis. Dimana dengan menggunakan metodologi kualitatif kami menekankan pada pengamatan secara langsung dan menganalisis kedalam penjelasan dari hasil yang kami peroleh, dimana dengan menggunakan metode kualitatif ini kami menggunakan dua pendekatan, yaitu :

### **1. Rancangan Kegiatan**

Peneliti melakukan pendekatan awal dengan pihak sekolah, guru, dan siswa untuk memahami secara lebih mendalam masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas 3-4 di SD Negeri Gandamekar. Kemudian berdasarkan analisis masalah, tim

pengabdian akan merancang program intervensi yang sesuai. Ini dapat mencakup pendekatan pengajaran yang inovatif, penggunaan teknik pembelajaran yang menarik, serta pemberian dukungan psikososial kepada siswa yang mengalami kesulitan. Selama pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian akan melakukan pemantauan terhadap kemajuan siswa. Evaluasi dilakukan dengan mengukur kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum dan setelah intervensi dilakukan.

## **2. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan mengukur kemampuan awal Siswa kelas 3-4 dalam membaca dan menulis. Dengan melakukan observasi oleh peneliti selama sesi pembelajaran untuk memantau partisipasi siswa, respons terhadap metode pengajaran, dan kemajuan dalam membaca dan menulis. Indikator pencapaian yang ditetapkan adalah, bahwa kegiatan dinyatakan berhasil apabila masing-masing siswa sudah mulai mengalami peningkatan kemampuan dalam membaca dan menulis. Indikator ini dapat diukur melalui pengamatan terhadap apakah siswa mulai menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam belajar membaca dan menulis setelah program intervensi dilakukan.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN Reguler SISDAMAS 2023 yang dilaksanakan oleh kelompok 281 bertempat di Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat yang berlangsung selama 40 hari, terhitung dari tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023. Dimana tujuan dari dilaksanakannya KKN yakni untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang terdapat didalamnya, dimana salah diantaranya yakni Pendidikan, dimana berdasarkan hasil observasi yang kami amati bahwa masih terdapat siswa dan siswi di SD Gandamekar kelas 3 dan 4 belum lancar membaca dan menulis. Maka dari itu untuk mencapai tujuan dari KKN, kami mengumpulkan hasil penelitian melalui metode pendekatan pada siswa secara langsung. Adapun tahapan kegiatan yang kami lakukan yakni sebagai berikut :

### **1. Refleksi Sosial**

Tahapan refleksi sosial ini merupakan tahapan awal yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis keadaan sekitar di Desa Cintakarya, banyak sekali permasalahan diberbagai bidang yang kami temui di Desa Cintakarya seperti bidang

sosial, ekonomi, dan pendidikan. Kami mencoba memahami dan mencari dengan cara seperti apa agar penelitian kami dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

Refleksi sosial ini hal yang harus dilakukan sebelum kami mulai melaksanakan kegiatan, diantaranya dalam pelaksanaan mengajar KKN Kelompok 281 yang dilaksanakan pada 21 Juli – 12 Agustus 2023. Pada tanggal 21 Juli 2023 peneliti bersama anggota KKN Kelompok 281 berkunjung ke SD Gandamekar untuk bersilaturahmi sekaligus meminta izin untuk melaksanakan KKN di SD Gandamekar, peneliti memperoleh izin secara langsung dengan tangan terbuka dari Kepala Sekolah dan juga para guru di SD Gandamekar.



**Gambar 1.** Kunjungan ke SD Negeri Gandamekar

Pada tanggal 27 Juli, peneliti mulai melakukan survei lapangan terkait kondisi siswa-siswi kelas 3 dan 4 yang masih terkendala dalam membaca dan menulis. Dimana salah satu guru di SD Gandamekar mengemukakan bahwa di SD Gandamekar masih terdapat yang belum lancar membaca dan menulis. Ini menjadi acuan bagi kami peneliti untuk memahami, menganalisis dan berpikir bagaimana cara memecahkan masalah yang akan kami hadapi. Dimana melalui pendekatan secara langsung kepada siswa-siswi tersebut dengan memanggil mereka satu persatu secara acak untuk membaca, hal ini dilakukan di kelas 3 dan kelas 4. Juga kami melakukan observasi dengan mendikte siswa untuk menulis, ini juga kami lakukan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4.



**Gambar 2.** Observasi Kepada Kelas 3 dan 4

## 2. Perencanaan Program

Pada tahapan ini peneliti merumuskan permasalahan yang terdapat pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 di SD Gandamekar. Berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan sebelumnya kami menemukan beberapa siswa-siswi kelas 3 dan 4 di SD Gandamekar yang masih belum lancar untuk membaca dan menulis, yang mana peneliti merumuskan bagaimana cara agar siswa-siswi kelas 3 dan 4 di SD Gandamekar dapat mahir membaca dan menulis, yang nantinya mereka akan sama halnya seperti teman-teman yang lain tanpa tertinggal.

Maka dari itu untuk membiasakan siswa-siswi kelas 3 dan 4 kami sebelumnya melakukan pendekatan terlebih dahulu pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 untuk membaca buku bacaan secara acak dan mendikte mereka untuk menulis. Dimana untuk pelaksanaan selama 3 minggu terhitung tanggal 24 juli-12 Agustus 2023, kami akan membiasakan siswa-siswi kelas 3 dan 4 untuk membaca buku bacaan, dan harus membiasakan siswa-siswi kelas 3 dan 4 untuk menulis dengan didikte juga menulis dengan cepat, kami pun ikut mendampingi siswa-siswi kelas 3 dan 4 selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



**Gambar 3.** Pendekatan Terhadap Siswa

## 3. Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terkait kendala siswa-siswi kelas 3 dan 4 di SD Gandamekar. Terdapat beberapa siswa-siswi di kelas 4 yang belum lancar membaca, siswa-siswi tersebut dapat membaca huruf tulisan pada buku bacaan akan tetapi masih terdapat siswa-siswi yang masih mengeja membacanya. Juga terdapat pada siswa-siswi kelas 3 yang belum bisa menulis dengan didikte, mereka masih tertinggal jika menulis didikte dan mereka cenderung melihat pada teman sebangku atau teman sebelahnya.



**Gambar 4.** Pembiasaan Membaca dan Menulis

Tahapan selanjutnya yakni kami membiasakan siswa-siswi kelas 3 dan 4 untuk membaca buku bacaan apa saja, dimana tujuan dari kegiatan ini agar mereka terlatih untuk membaca walau masih dieja dan terbata-bata. Peneliti juga ikut mendampingi siswa-siswi kelas 3 dan 4 juga menyimak apakah tulisan yang terdapat pada buku bacaan dapat mereka baca dengan benar. Juga peneliti membiasakan dalam pembelajaran di dalam kelas untuk merangkum materi pembelajaran, dimana kami mulai membiasakan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 untuk menulis dengan didikte. Karena dengan kebiasaan sebelumnya bersama Wali Kelas atau bersama Guru lain, siswa dan siswi tersebut hanya menulis apa yang terdapat pada papan tulis saja.

#### **4. Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahapan ini peneliti memahami hari demi hari perkembangan membaca dan menulis siswa-siswi kelas 3 dan 4 di SD Gandamekar, dalam jangka waktu 3 minggu banyak perkembangan yang terlihat dari siswa-siswi kelas 3 dan 4 dimana siswa-siswi yang pada awalnya belum lancar membaca, kini mereka mulai lancar membaca walau sedikit terbata-bata saat membacanya. Juga siswa yang pada awalnya tidak bisa untuk menulis didikte, kini mereka mulai terbiasa dan tidak lagi melihat pada teman sebelahnya atau teman sebangku.



**Gambar 5.** Monitoring Membaca dan Menulis Kelas 3 dan 4



#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tentang kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas tiga dan empat di Sekolah Dasar Negeri Gandamekar Kp.Pasir karamat, Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat dimulai tanggal 24 Juli -11 Agustus 2023.

Peneliti melakukan observasi, mengajar siswa siswi dengan memberikan tes membaca dan menulis. Peneliti mencatat kesulitan yang dialami siswa berdasarkan kategori kesulitan membaca dan menulis yang telah ditentukan.

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa terdapat anak yang belum lancar untuk membaca dan menulis, ini terdapat pada kesulitan tingkat awal yakni kesulitan mengenal huruf abjad dan bunyi dari lambang huruf tersebut. Seorang anak kesulitan dalam memahami konsep fonetik dimana dalam hubungan antara simbol abjad dan bunyi fonetik. Anak kesulitan mengenali dan mengingat bunyi dari setiap abjad.

Selain itu siswa dan siswi di SD Negeri Gandamekar juga mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan bentuk dan urutan abjad. Siswa siswi tersebut tidak dapat membedakan antara huruf yang mirip atau memiliki bentuk yang sama, seperti p-q, b-d, p-b. Siswa belum mengetahui cara mengenal huruf dan bagaimana cara mengeja, menyebutkan beberapa bunyi huruf, kesulitan saat membedakan huruf yang mirip pada saat ditulis, seperti: p-q, b-d, p-b, q-d, u-v, j-y.

Siswa juga kesulitan dalam menghubungkan bunyi dengan lambang huruf, kesulitan untuk mengingat bentuk dan bunyi, dan mengingat urutan huruf yang membuatnya sangat lambat dalam membaca dan menulis, seperti menulis kata imbuhan atau afiksasi terkadang siswa dan siswi belum memahaminya, hal tersebut dapat menyebabkan semua aspek dalam berbahasa seperti menulis, membaca, mendengar dan berbicara akan mengalami kelambatan.

Menurut (Abdurrahman, 2012), bahwa kesulitan membaca dan menulis yang dihadapi siswa sekolah dasar meliputi: (1) *vowel errors*, siswa tidak dapat melafalkan beberapa huruf vokal serta tidak dapat membaca juga menulis vokal rangkap; (2) *consonant errors*, yaitu siswa tidak dapat membaca diftong serta beberapa huruf konsonan; (3) siswa tidak mampu membaca huruf gabungan; (4) siswa tidak mampu membaca penambahan huruf, seperti bau menjadi batu; (5) siswa penghilangan huruf, seperti tuan menjadi tua; (6) siswa tidak dapat membedakan penambahan kata, seperti

“suatu hari ada seorang Raja” menjadi “suatu hari ada seorang Putri Raja”; (7) siswa melakukan penghilangan kata, seperti “tidak ada ibu” menjadi “ada ibu”; (8) siswa tidak mampu mengidentifikasi huruf atau mengeja lebih dari 15 detik atau lambat membaca; (i) membaca tersendat-sendat atau baca dengan cara dieja.

Menurut (Nathan, 2006) bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca mereka memiliki kemampuan membaca lebih lambat atau lama dari pada siswa yang lancar membaca. Oleh karena itu, diperlukannya tindakan untuk menganalisis kesulitan membaca dan menulis yang dialami siswa. Analisis yang harus dilakukan yakni, menganalisis kesulitan membaca dan menulis yang dilakukan oleh guru juga orang tua untuk mengenali kesulitan yang dimiliki siswa sehingga mereka dapat diberi penanganan secara tepat (Slavin, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dan menulis pada anak-anak SDN Gandamekar. Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis anak-anak, diantaranya :

1. Keterbatasan keterampilan dasar membaca dan menulis

Beberapa anak mungkin belum menguasai keterampilan dasar membaca dan menulis dengan baik, seperti mengenali huruf, memahami bunyi huruf, atau menggabungkan bunyi bunyi huruf menjadi kata-kata.

2. Kurangnya latihan membaca dan praktik menulis

Kurangnya dilakukannya latihan membaca dan menulis, dimana hal tersebut dapat menyebabkan keterampilan membaca dan menulis anak dapat terhambat yang membuat anak mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada teks yang lebih sulit. Kemudian anak-anak di pedesaan memiliki sedikit kesempatan untuk berlatih menulis di luar lingkungan sekolah. Karena ketika anak-anak tidak terbiasa mengekspresikan emosi mereka dalam bentuk tulisan, mereka mungkin akan mengalami kesulitan ketika diminta untuk melakukannya di sekolah.

3. Kurangnya pemahaman kata

Anak yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman kosakata atau struktur kalimat, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami teks yang lebih kompleks ketika membaca atau menulis.

4. Faktor lingkungan dan motivasi

Faktor lingkungan seperti dukungan dan bimbingan orang tua sangat penting dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis anak.

Kurangnya dukungan orang tua akan berdampak pada kemajuan anak, kurang pendampingan orang tua akan membuat anak terhambat dalam perkembangannya sehingga mengalami kesulitan dalam belajar terkhusus belajar membaca dan menulis. Dan juga dilihat berdasarkan observasi di SD Negeri Gandamekar sebagian besar orang tua siswa bekerja, dimana hal tersebut akan berpengaruh karena orang tua jarang bertemu dengan anak maka interaksi antara orang tua dan anak akan minim.

Anak tidak memiliki motivasi untuk belajar membaca dan menulis, maka mereka tidak akan dapat berkembang dan tidak akan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis ini dengan tepat.

#### 5. Kurangnya Inspirasi dan Materi Menulis

Kurangnya akses terhadap berbagai bahan bacaan dan referensi di pedesaan khususnya di SD Negeri Gandamekar dapat membatasi inspirasi dan wawasan anak untuk mengembangkan ide-ide dan kreatifitas mereka dalam tulisan.

Jika seorang anak mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis, penting untuk mengidentifikasi penyebabnya dengan cermat. Langkah awal yang dapat dilakukan yakni mengadakan evaluasi oleh pihak yang profesional, seperti psikolog atau guru spesialis, yang mana untuk menentukan dari mana sumber kesulitan belajar dan memberikan intervensi yang sesuai kepada anak. Dukungan keluarga, guru, dan spesialis membaca dan menulis sangat penting untuk membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Terdapat beberapa solusi yang dapat mengatasi kesulitan dalam membaca dan menulis, diantaranya:

##### 1. Pembelajaran berbasis suara

Dengan menggunakan metode pendekatan berbasis suara dapat membantu siswa dalam mengenal abjad dan bunyinya. Guru dapat mengucapkan bunyi abjad secara jelas dan meminta siswa untuk mengulangnya. Menggunakan lagu-lagu atau nyanyian yang melibatkan abjad juga dapat membantu siswa mengingat bunyinya (Kasus et al., 2022).

##### 2. Aktivitas interaktif

Dengan menggunakan aktivitas yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu siswa untuk mempelajari abjad dan bunyinya. Misalnya, permainan

kartu dengan menggunakan gambar abjad dan siswa harus mencocokkan gambar dengan bunyinya, atau meminta siswa untuk mencari objek di sekitar kelas yang dimulai dengan bunyi abjad tertentu.

### 3. Visualisasi

Menggunakan alat bantu atau alat praga visual seperti poster, flashcard, atau gambar abjad yang menarik dapat membantu siswa mengingat bentuk dan bunyi abjad dengan lebih baik. Guru dapat menampilkan gambar yang sesuai dengan bunyi abjad untuk membantu siswa membuat koneksi antara abjad dan suaranya.

### 4. Kegiatan Kreatif dan Berbasis Pengalaman

Mendorong siswa untuk menulis cerita berdasarkan pengalaman pribadi mereka atau membiarkan mereka mengekspresikan kreativitas mereka melalui tulisan dapat meningkatkan minat mereka dalam menulis.

### 5. Kerjasama dengan orang tua

Dengan terlibatnya orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Guru dan orang tua dapat memberikan informasi mengenai metode dan aktivitas yang dapat orang tua lakukan di rumah untuk membantu siswa mengenal abjad dan bunyinya. Guru juga dapat melibatkan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis dan bermain yang melibatkan abjad.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan suatu keterampilan penting untuk dikuasai oleh siswa karena dianggap sebagai faktor keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran selama di sekolah. Membaca dan menulis juga merupakan suatu kebutuhan bagi kita, membaca dan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain kebutuhan hidup. Oleh karena itu, membaca dan menulis bukan sekedar melihat kumpulan huruf berupa kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana, tetapi lebih dari itu bahwa membaca dan menulis merupakan kegiatan memahami dan menafsirkan tanda atau simbol, atau kalimat yang bermakna (Aminah & Yuliawati, 2018).

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis situasi dan pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 281 di Desa Cintakarya, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Desa Cintakarya memiliki beberapa masalah, salah satunya adalah masalah pendidikan, terutama terkait dengan kesulitan membaca dan menulis siswa kelas 3-4 di SDN Gandamekar.
2. Masalah ini diidentifikasi melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pihak sekolah. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, dukungan keluarga, motivasi, pengetahuan dasar dalam pendidikan agama, dan aspek psikis siswa mempengaruhi kemampuan belajar mereka.
3. Tujuan KKN Kelompok 281 adalah mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan, mengukur tingkat pengetahuan dasar dalam pendidikan agama, dan mengidentifikasi tingkat kesejahteraan psikologis siswa yang membantu dalam kegiatan belajar.
4. Metodologi pengabdian mencakup beberapa langkah-langkah seperti refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi. Selama pelaksanaan, terdapat upaya pembiasaan yang dilakukan peneliti untuk membiasakan siswa kelas 3-4 dengan membaca dan menulis.
5. Berdasarkan dari hasil yang peneliti lakukan, terdapat perkembangan yang terlihat dari kelas 3 dan 4, yang awalnya mereka belum lancar membaca kini mereka dapat membaca walau masih terbata-bata, juga siswa yang awalnya tidak bisa menulis dengan didikte kini mereka dapat menulis dengan metode didikte. Dengan siswa siswi dilatih untuk rutin membaca dan menulis serta peneliti yang tekun untuk mendampingi mereka serta kerja sama dengan Guru bersangkutan, maka terlihat perkembangan dari siswa siswi tersebut.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Cintakarya. Juga kami ucapkan terima kasih disampaikan kepada DPL kelompok 281 yaitu Ibu Rin Rin Nurmalasari, S, Pd, MT. yang senantiasa memberikan bimbingan dan memberikan arahan selama berjalannya KKN, serta terima kasih kepada Ketua RW 06 Desa Cintakarya, kepada tokoh masyarakat RW 06, dan juga warga masyarakat di RW 06 yang senantiasa menerima kami dengan tangan terbuka. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Gandamekar, dewan guru SDN Gandamekar, staf SDN Gandamekar dan siswa-siswi yang telah ikut berpartisipasi dalam

terlaksananya program KKN. Serta kepada rekan-rekan KKN Kelompok 281 yang telah bertanggung jawab dalam *jobdesck* yang telah diberikan dan telah bekerja sama selama 40 hari berlangsungnya KKN ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminah, S., & Yuliawati, F. (2018). Pengaruh Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 1--16. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.126>
- Kasus, S., Tematik, K. K. N., Mengajar, K., Himawanto, D. A., Kharis, A., Gholib, G., Septiarista, B. A., & Yahya, F. (2022). Kelas Literasi :Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Peserta Didik Sd N 02 Jantiharjo Di Masa Pandemi Covid-19 *Jurnal BUDIMAS (ISSN : 2715- 8926 ) Metode pelaksanaan penelitian kali ini dengan menggunakan metode pendampingan ( Hakim , 2021 , hal. 04(01), 2–6.*
- Latifah, A. N., Julianty, A. A., Wulandari, S., Rostika, D . (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah. *TADZKIRAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, hal. 62-68.
- Muhsyanur, S. P. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Uniprima Press.
- Nathan, K. (2006). *Reading Difficulties and Social Problems*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Rendy Triandy. 2023. Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas IV SD Dengan Usia 10 Tahun (Studi Kasus pada Anak Tingkat Sekolah Dasar SD Sukasari). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia*. Vol. 13. No. 1.

- Rozi, F. (2023). INCLUSION LEARNING MODEL; MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM SPECIFIC LANGUAGE IMPAIRMENT. Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains, 4(1), 77-97.*
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. Alotrop, 2(1).*
- Slavin, E. (2014). Membaca Membuka Pintu Dunia Program Success for All Model yang Jelas dan Kuat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar. Edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*